

ABSTRAK

Pelayanan informasi obat adalah kegiatan yang dijalankan apoteker pada pemberian informasi terkait obat yang tidak memihak, dievaluasi dengan kritis dan dengan bukti terbaik dalam segala aspek penggunaan obat pada profesi kesehatan lain, pasien atau masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pelayanan informasi obat mengenai pelayanan resep di apotek di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta dan melihat kesesuaian praktik pelayanan informasi obat pada pelayanan resep dengan standar yang tertera dalam Permenkes No. 73 tahun 2016. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data menggunakan metode wawancara mendalam. Data diperoleh dari 5 responden yang diwawancara dan disajikan secara deskriptif dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Penelitian menunjukkan bahwa pelayanan informasi obat yang dilakukan di apotek di Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta belum sesuai dengan standar yang ada pada Permenkes no. 73 tahun 2016. Responden tidak melakukan pelayanan informasi obat sesuai dengan ketentuan dikarenakan beberapa alasan seperti keterbatasan waktu pelayanan dan informasi yang hendak disampaikan dirasa tidak terlalu berpengaruh pada pasien.

Kata kunci: pelayanan resep, informasi obat, apotek

ABSTRACT

Drug information service is an activity performed by pharmacists in providing impartial drug-related information, critically evaluated and with the best evidence in all aspects of drug use in other health professionals, patients or public. This study aims to determine the practice of drug information services regarding prescription services at pharmacies in Maguwoharjo Village, Depok District, Sleman Regency, Yogyakarta and see the drug information service practices suitability in prescription services with the standards stated in the Permenkes RI No. 73 tahun 2016. This research is a descriptive observational study with a qualitative approach. Data collection using indepth interview method. Data obtained from 5 respondents who were interviewed and presented descriptively compared to the Permenkes RI No. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Research shows that drug information services which performed at pharmacies in Maguwoharjo Village, Depok District, Sleman Regency, Yogyakarta are not in accordance with the standards in Permenkes no. 73 tahun 2016. Respondents didn't provide drug information services according to the provisions due to several reasons such as limit service time and the information to be conveyed didn't seem to have much effect on patients.

Keywords: prescription service, drug information, pharmacy